

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Dengan mengkarakterisasi dan menguraikan status topik atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain), penelitian kualitatif menawarkan suatu pemecahan masalah yang diteliti. Penelitian ini dipilih karena memberikan informasi mengenai fakta-fakta yang ada di daerah tersebut secara terorganisir, faktual, dan akurat. Penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif ini berusaha untuk menyelidiki rincian rencana Dinas Tenaga Kerja untuk meningkatkan kompetensi pekerja di Kota Batam.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Spradley (Sugiyono, 2018:208-209), tujuan studi adalah "Fokus mengacu pada domain budaya tunggal atau beberapa domain," yang menunjukkan bahwa penekanannya adalah satu atau beberapa domain situasi sosial yang terkait. Tingkat keunikan informasi yang akan diperoleh dari konteks sosial (lapangan) merupakan kriteria utama untuk memilih subjek proposal dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini berpusat pada keefektifan strategi dinas tenaga kerja dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja di kota Batam, serta variabel-variabel yang mempengaruhi strategi dinas tenaga kerja tersebut (Studi Kasus di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam).

3.3 Sumber Data

Kata "populasi" tidak digunakan dalam penelitian kualitatif, tetapi oleh Spradley (Sugiyono, 2018: 215), disebut sebagai "*social situation*", yaitu situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yang bekerja bersama-sama: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari:

- a. *Informan*: Sumber utama dalam penelitian ini adalah ucapan dan perbuatan dari *informan* yang dilihat atau diajak bicara. Masyarakat dan staf Disnaker Kota Batam berperan sebagai *informan* penelitian. Enam informan dari masyarakat dan dua informan dari Disnaker Kota Batam adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar *Informan* Wawancara

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN/PERAN
1	Bapak Moh Zani S.Si	Kepala Pembina Pelatihan dan Produktivitas
2	Ibu Rita	Sekretaris Bapak Moh Zani, S.Si
3	Angga Pratama	LAS <i>NDT-MT</i>
4	Surya Aldi	Pelatihan <i>Welder 6G SMAW</i>
5	Eddy Aprita	Pelatihan <i>Welder 6G SMAW</i>
6	Supriadi	Pelatihan <i>Welder 6G SMAW</i>
7	iqbal mardiansyah	Pelatihan <i>Welder 6G SMAW</i>
8	Muhammad Rizki	Pelatihan <i>Welder 6G SMAW</i>

Sumber : Hasil Wawancara Penulis

- b. Dokumen digunakan sebagai sumber data dalam penelitian karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan dalam berbagai metode. Dokumen yang diperoleh dari *informan* yang berfungsi sebagai dokumentasi dari hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan informan. Foto-foto, hirarki kepegawaian, spesifikasi pelatihan kerja, dan surat keterangan kelulusan peserta pelatihan kerja merupakan beberapa dokumen yang peneliti temukan.

- c. Lokasi dan peristiwa: sumber informasi lebih lanjut yang dikumpulkan melalui pengamatan yang cermat terhadap lokasi dan peristiwa yang berkaitan dengan rencana Dinas Tenaga Kerja dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja di Kota Batam (Studi Kasus di Dinas Tenaga Kerja Kota Batam).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Karena mengumpulkan data merupakan tujuan utama dari penelitian, metode pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam proses penelitian. Ada empat kategori utama metode pengumpulan data: kombinasi atau triangulasi, wawancara, dokumentasi, dan observasi (Sugiyono, 2018:225). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan (Gunawan, 2019:228) :

- a. Observasi, Tujuan dari observasi adalah memperhatikan secara tepat, mencatat kejadian yang muncul, dan memperhitungkan hubungan antara berbagai elemen dalam peristiwa tersebut. Untuk melihat tindakan dan perilaku masyarakat di lokasi penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan.
- b. Metode wawancara mendalam melibatkan pertemuan tatap muka antara peneliti dan informan selama wawancara berlangsung. Dalam penelitian ini, informan dari masyarakat dan Disnaker Batam diwawancarai secara langsung atau melalui telepon oleh peneliti. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan.

- c. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan bahan-bahan tertulis sebagai sumbernya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data hasil penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018: 246-252), data sudah jenuh karena tugas analisis data kualitatif diselesaikan secara teratur. Di antara tugas-tugas yang terlibat dalam menilai data ini adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

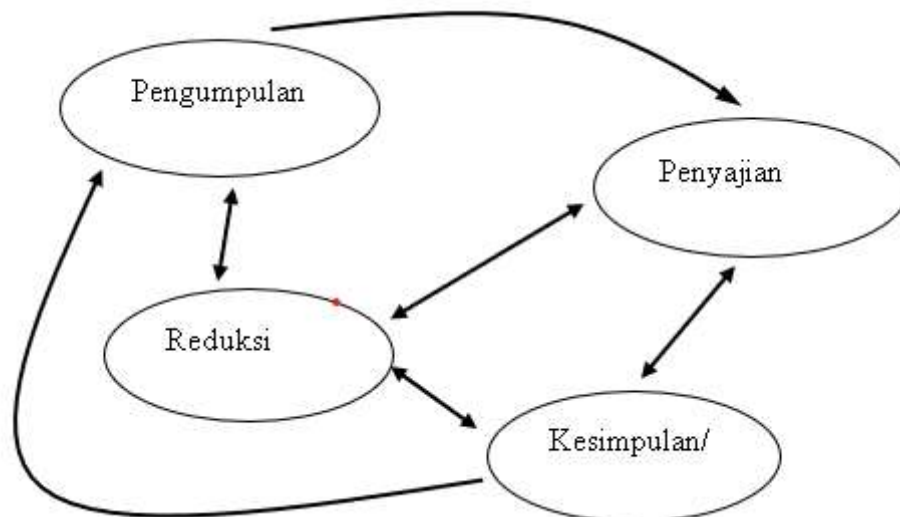
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Hasilnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain diagram alur, infografis, dan hubungan antar kategori. Teks naratif adalah format yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hipotesis atau teori, atau hubungan kausal atau interaksi.



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (interactive model)

Sumber : (Sugiyono, 2018:247)

3.6 Keabsahan Data

Prosedur pemeriksaan diperlukan untuk memastikan *validitas* (keterpercayaan) data. Cara pendekatan pemeriksaan yang digunakan ditentukan oleh faktor-faktor tertentu yang spesifik. Derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan (*transferabilitas*), kebergantungan (*dependabilitas*), dan kepastian (*konfirmasiabilitas*) adalah empat kriteria yang digunakan (Moleong, 2017:205) menjelaskan keempat persyaratan tersebut sebagai berikut:

1) Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Gagasan tentang *validitas internal* dari penelitian *non-kualitatif* pada dasarnya digantikan oleh penempatan kriteria derajat kepercayaan (*kredibilitas*). Kriteria derajat kepercayaan ini membantu peneliti melakukan pekerjaan mereka dengan cara yang memaksimalkan tingkat kepercayaan mereka terhadap hasil penelitian dan memberikan bukti untuk realitas ganda yang diteliti.

2) Keteralihan (*Transferability*)

Validitas transferabilitas komunitas adalah gagasan bahwa, berdasarkan hasil dari sampel yang secara adil mencerminkan populasi, sebuah penemuan dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada semua situasi dalam populasi yang sama. Selain wawancara, data yang diberikan juga mencakup dokumen seperti catatan lapangan, peraturan, dan materi lainnya. Data yang diperoleh kemudian ditampilkan dalam diskusi dan temuan.

3) Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian non-kualitatif, dependabilitas digunakan sebagai pengganti reliabilitas. Anda dapat menjadi dapat diandalkan dengan memverifikasi informasi. Setelah mendiskusikan semua fakta dengan pembimbing, adakan seminar untuk melanjutkan diskusi.

4) Kepastian (*Confirmability*)

Menurut non-kualitatif, pengertian objektivitas adalah tempat kriteria kepastian berasal. Kesepakatan subjek digunakan untuk membangun objektivitas dalam penelitian non-kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kepastian memanifestasikan dirinya sebagai fokus pada data penelitian. Peneliti dapat mengandalkan hasil penelitian jika hasil tersebut dapat dicapai dan memenuhi persyaratan yang diperlukan.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini bertempat di Kantor Dinas Tenaga Kerja Jl. Raja Haji Nomor 1, Sungai Harapan, Sekupang, Batam 29428. Penelitian juga dilakukan kepada masyarakat yang mengikuti pelatihan.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pustaka	■	■	■													
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■													
3.	Pengumpulan Data				■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4.	Penelitian Lapangan					■	■	■	■	■	■	■	■				
5.	Pengolahan Data									■	■	■	■				
6.	Analisis dan Kesimpulan											■	■	■			
7.	Penulisan Laporan Akhir														■	■	■
8.	Penyerahan Laporan														■	■	■